

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Sampel benda uji silinder beton (a); sampel benda uji kubur beton (b) .....	7
Gambar 2.2	Regangan yang terjadi pada suatu benda .....	8
Gambar 2.3	Diagram skematik dari instrumen UPV .....	14
Gambar 2.4	Konfigurasi pengujian UPV. (A) <i>Direct method</i> , (B) <i>semi-direct method</i> , dan (C) <i>indirect method</i> .....	15
Gambar 2.5	Perubahan cepat rambat pada beton <i>plain</i> dan beton dengan <i>admixture</i> terhadap umur beton. ....	17
Gambar 2.6	Skema ilustrasi <i>rebound hammer</i> .....	19
Gambar 2.7	Contoh alat <i>hammer manual</i> dan digital dari <i>proceq</i> .....	20
Gambar 2.8	Contoh benda uji yang telah melalui proses <i>capping</i> . ....	22
Gambar 2.9	Contoh proses uji kuat tekan beton. ....	23
Gambar 3.1	Diagram alir tahapan penelitian .....	26
Gambar 3.2	Skema titik pengujian UPV pada benda uji: (a) silinder dan (b) kubus.....	30
Gambar 3.3	Proses kalibrasi awal alat uji UPV .....	31
Gambar 4.1	Grafik lengkung agregat halus zona 2 .....	42
Gambar 4.2	Grafik lengkung agregat kasar max 40 mm .....	44
Gambar 4.3	Diagram kuat tekan beton berbentuk silinder dengan uji kuat .....	48
Gambar 4.4	Diagram kuat tekan beton berbentuk kubus dengan uji kuat tekan .....	49
Gambar 4.5	Diagram kuat tekan beton berbentuk silinder dengan uji <i>hammer test</i> .....	51
Gambar 4.6	Diagram kuat tekan beton berbentuk kubus dengan uji <i>hammer test</i> .....	51
Gambar 4.7	Diagram perbandingan persentase kesalahan relatif antara kuat tekan yang direncanakan dengan hasil dari pengujian benda uji silinder .....	58
Gambar 4.8	Diagram perbandingan persentase kesalahan relatif antara kuat tekan yang direncanakan dengan hasil dari pengujian benda uji kubus.....	58
Gambar 4.9	Diagram perbandingan kuat tekan beton rata-rata benda uji berbentuk silinder dengan uji kuat tekan dan uji <i>hammer test</i> .....	59
Gambar 4.10	Diagram perbandingan kuat tekan beton rata-rata benda uji berbentuk kubus dengan uji kuat tekan dan uji <i>hammer test</i> .....	59
Gambar 4.11	Regresi benda uji silinder 20 Mpa dengan uji kuat tekan dan uji <i>hammer test</i> .....	60

Gambar 4.12	Regresi benda uji silinder 25 Mpa dengan uji kuat tekan dan uji <i>hammer test</i> .....	60
Gambar 4.13	Regresi benda uji silinder 30 Mpa dengan uji kuat tekan dan uji <i>hammer test</i> .....	60
Gambar 4.14	Regresi benda uji silinder 35 Mpa dengan uji kuat tekan dan uji <i>hammer test</i> .....	61
Gambar 4.15	Perbedaan grafik regresi pada tiap-tiap mutu beton .....	61
Gambar 4.16	Regresi benda uji silinder gabungan dengan uji kuat tekan dan uji <i>hammer test</i> .....	62
Gambar 4.17	Regresi benda uji kubus dengan uji kuat tekan dan uji <i>hammer test</i> .....	62
Gambar 4.18	Grafik hubungan korelasi nilai kuat tekan beton pada benda uji silinder 20 Mpa.....	70
Gambar 4.19	Grafik hubungan korelasi nilai kuat tekan beton pada benda uji silinder 25 Mpa.....	71
Gambar 4.20	Grafik hubungan korelasi nilai kuat tekan beton pada benda uji silinder 30 Mpa.....	71
Gambar 4.21	Grafik hubungan korelasi nilai kuat tekan beton pada benda uji silinder 35 Mpa.....	72
Gambar 4.22	Grafik hubungan korelasi nilai kuat tekan beton pada benda uji silinder variasi mutu beton gabungan .....	72
Gambar 4.23	Grafik hubungan korelasi nilai kuat tekan beton pada benda uji kubus dengan variasi mutu beton gabungan .....	73